

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT- TEMPAT PARIWISATA KECAMATAN LAHAT SELATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**



**OLEH**

**SHISSY ZAHRA INESTESIA**

**NIM. 10031381823067**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT- TEMPAT PARIWISATA KECAMATAN LAHAT SELATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**SHISSY ZAHRA INESTESIA**  
**NIM. 10031381823067**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, April 2022

**Shissy Zahra Inestesia**

**Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat- Tempat Pariwisata Kecamatan Lahat Selatan Selama Masa Pandemi Covid-19**

Xv, 168 halaman, 10 tabel, 28 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

Kawasan wisata di Kecamatan Lahat Selatan khususnya wisata Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam, masih kurang memadai untuk fasilitas sanitasi lingkungan untuk menunjang pengurangan penyebaran COVID-19 pada masa pandemi .Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi sarana sanitasi lingkungan dan Protokol Kesehatan. Kesehatan di Tempat-Tempat Pariwisata Kecamatan Lahat Selatan Selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease (COVID-19)*.Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan observasi, wawancara mendalam dan teknik photovoice. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tempat wisata untuk fasilitas sanitasi lingkungan belum memadai hal ini dikarenakan ada tempat wisata yang tidak memiliki sarana tempat penampungan sampah yang secara fisik kuat, tidak mempunyai sarana cuci tangan, toilet di tempat wisata masih kotor dan tindakan untuk penerapan protokol kesehatan yang belum maksimal sesuai ditetapkan oleh Kepmenkes RI no 382 Tahun 2020. Dapat disimpulkan bahwa sarana sanitasi yang ada di tempat wisata Kecamatan Lahat Selatan masih kurang untuk pemenuhan kebutuhan kebersihan di tempat wisata dan tindakan untuk pencegahan COVID-19 semua tempat wisata belum melaksanakan dengan optimal baik dari pihak pemilik, pekerja, pengunjung ,maka dari itu perlu dilakukan perbaikan fasilitas sanitasi yang kurang, dan pembekalan untuk pekerja terkait tindakan pencegahan COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, Sanitasi lingkungan,Tempat wisata

**ENVIRONMENTAL HEALTH**

**PUBLIC HEALTH FACULTY**

**UNIVERSITY OF SRIWIJAYA**

Skripsi, April 2022

**Shissy Zahra Inestesia**

**Analysis of the Condition of Environmental Sanitation Facilities and Implementation of Health Protocols in Tourism Places in Lahat Selatan District During the Covid-19 Pandemic**

Xv, 168 pages, 10 tables, 28 picture, 11 attachments

**ABSTRACT**

In the tourist area in South Lahat District, especially Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah and Waterboom Wahana Alam, there are still inadequate environmental sanitation facilities to support the reduction of the spread of COVID-19 during the pandemic. The purpose of this study was to analyze conditions of environmental sanitation facilities and Health Health Protocols in Tourism Places in South Lahat District during the Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic. The study used a descriptive qualitative research method using an observation approach, in-depth interviews and photovoice techniques. The results showed that most tourist attractions, for environmental sanitation facilities, were inadequate. This was because there were tourist sites that did not have suggestions for shelters for how long they were physically strong, did not have complete hand washing facilities, and toilets at tourist attractions were still dirty. and actions for implementing health protocols that have not been maximized according to the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 382 of 2020. It can be concluded that the existing sanitation facilities in the tourist attractions of South Lahat District are still lacking to meet the needs of cleanliness in tourist attractions and measures to prevent COVID-19 all tourist attractions have not carried out optimally both from the owner, workers, visitors, therefore it is necessary to do this. improvement of inadequate sanitation facilities, and provision for workers related to COVID-19 preventive measures

Keywords : COVID-19, environmental sanitation, tourist attractions

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 14 April 2022

Yang bersangkutan  
  
10000  
METERAI  
TEMPEL  
1 8CDAJX71523250

Shissy Zahra Inestesia  
NIM. 10031381823067

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT- TEMPAT PARIWISATA KECAMATAN LAHAT SELATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

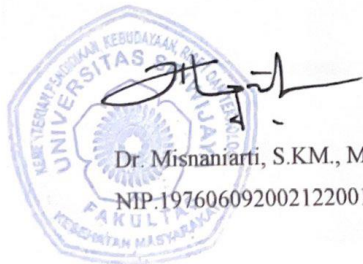
#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

OLEH :  
SHISSY ZAHRA INESTESIA  
NIM.10031381823067

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, Mei 2022  
Pembimbing



Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH  
NIP. 198807242019032015

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat- Tempat Pariwisata Kecamatan Lahat Selatan Selama Masa Pandemi Covid-19" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 April 2022

Indralaya, Mei 2022

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. PROF. DR. Yuanita Windusari, S.SI., M. SI  
NIP. 196909141998032002



**Anggota :**

2. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH  
NIP. 199101302016012201




3. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH  
NIP. 198807242019032015



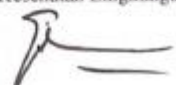

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Shissy Zahra Inestesia  
Nim : 10031381823067  
Tempat, Tanggal Lahir : Suka Makmur, 18 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Pperempuan  
Alamat : Jalan Ahmad Yani Talang kabu, Gang  
Kenanga, RT 13, RW 04, Kelurahan Pagar  
Agung Kecamatan Lahat  
Nomor Telepon/HP : 081377663830  
Email : [shissyzahrai@gmail.com](mailto:shissyzahrai@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

---

Tahun	
2018 – sekarang	Program Studi Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI
2015 – 2018	SMA Negeri 1 Lahat
2012 – 2015	SMP Santo Yosef Lahat
2006 – 2012	SD Negeri 13 Lahat

---

### Riwayat Organisasi

---

Tahun	Jabatan
2019 – 2020	Organizing Committee Finance Of Project Join Aiesec Unsri
2018/2019	Member Learning and Development of Talent Management Aiesec Unsri

---



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat- Tempat Pariwisata Kecamatan Lahat Selatan Selama Masa Pandemi COVID-19”. Keberhasilan penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih ini khusus penulis sampaikan kepada pihak-pihak berikut.

1. Ibu Misnaniarti, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar
4. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.SI., M. SI selaku penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran, bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran, bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. Pemilik kantin di Kecamatan Lahat Selatan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat wisata dan serta seluruh pihak baik para pekerja maupun pengunjung yang telah terlibat langsung, membantu dalam penelitian dan bersedia menjadi informan dalam penelitian saya
8. Kepada kedua orang tua saya ayah Herliansi dan ibu Lusiza, dan saudara-saudara saya adik raisyah,naura,zio yang selalu medoakan, memberikan

dukungan selama mengerjakan skripsi ini

9. Kepada ilham yang telah selalu membantu, mendukung dalam proses penelitian
10. Kepada teman-teman ciwi-ciwi saya, yuli, dewi, aufa, ica, vicka, ida, rani, yeni, della, enok,dey yang selalu memberikan semangat,motivasi tiada henti selama mengerjakan skripsi

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis

Indralaya, April 2022



Shissy Zahra Inestesia

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shissy Zahra Inestesia

NIM : 10031381823067

Program Studi : Kesehatan Lingkungan

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat- Tempat Pariwisata Kecamatan Lahat Selatan Selama Masa Pandemi Covid-19”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : April 2022

Yang menyatakan,



Shissy Zahra Inestesia

10031381823067

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Pemilik Tempat wisata.....	4
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.5.1 Lingkup Materi .....	4
1.5.2 Lingkup Waktu .....	4
1.5.3 Lingkup Tempat.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	6
2.2 Sanitasi Tempat-Tempat Pariwisata.....	6
2.2.1 Tujuan Sanitasi Tempat-Tempat Pariwisata.....	6
2.2.2 Fasilitas Dasar Sanitasi Pariwisata.....	7
2.3 Pengertian Covid-19.....	10
2.3.1 Gejala Covid-19.....	10
2.3.2 Cara Penularan Covid-19.....	11
2.3.3 Pencegahan Covid-19.....	11
2.4 Protokol Kesehatan di Tempat Pariwisata.....	12
2.4.1 Bagi pengelola.....	13
2.4.2 Bagi Pekerja.....	14
2.4.3 Bagi Pengunjung.....	14
2.5 Kerangka Teori.....	15
2.6 Kerangka Pikir.....	16
2.7 Definisi Istilah.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2. Informan Peneliti dan Sampel Penelitian.....	20
3.2.1 Sampel Penelitian.....	22
3.3 Jenis,Cara,Dan Alat Pengumpulan Data.....	24
3.3.1 Jenis Data.....	24
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	24
3.3.3 Alat pengumpulan Data.....	25
3.4 Pengolahan Data.....	26
3.5 Validitas Data.....	27
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	28
3.6.1 Analisis data.....	28
3.6.2 Penyajian Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.2.1 Karakteristik Informan.....	32
4.2.2 Air Bersih.....	34

4.2.3 Sarana Tempat Penampungan Sampah.....	38
4.2.4 Saluran Pembuangan Limbah Cair .....	43
4.2.5 Sarana Cuci Tangan.....	47
4.2.6 Toilet.....	51
4.2.7 Tindakan Pencegahan COVID-19 Bagi Pemilik, Pekerja, Pengunjung	56
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	65
5.2 Pembahasan .....	65
5.2.1 Air Bersih.....	65
5.2.2 Sarana Tempat Penampungan Sampah.....	67
5.2.3 Saluran Pembuangan Limbah Cair .....	69
5.2.4 Sarana Cuci Tangan.....	70
5.2.5 Toilet.....	72
5.2.6 Tindakan pencegahan COVID-19 bagi pemilik, pekerja, pengunjung.	73
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Istilah.....	17
Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian.....	20
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci (Pemilik Tempat Wisata).....	32
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Biasa ( Pekerja dan Pengunjung ) .....	33
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Air Bersih Di Setiap Tempat Wisata .....	35
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Tempat Penampungan Sampah .....	39
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Saluran Pembuangan Limbah Cair Di Setiap Tempat Wisata .....	44
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Sarana Cuci Tangan Di Setiap Tempat Wisata .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Toilet Di Setiap Tempat Wisata .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Tindakan Pencegahan Covid-19 Bagi Pemilik, Pekerja, Pengunjung Di Setiap Tempat Wisata.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 4. 1 Wisata Taman Ayek Lematang .....	29
Gambar 4. 2 Wisata TMC Benteng.....	30
Gambar 4. 3 Taman Bunga Benteng .....	31
Gambar 4. 4 Wisata Waterboom Wahana Alam .....	32
Gambar 4. 5 (a) Kondisi Fisik Air Di Taman Ayek Lematang.....	37
Gambar 4. 5 (b) Kondisi Fisik Air Di Tmc Benteng.....	37
Gambar 4. 5 (c) Kondisi Fisik Air Di Taman Bunga Benteng Indah .....	37
Gambar 4. 5 (d) Kondisi Fisik Air Di Waterboom Wahana Alam .....	37
Gambar 4. 6 (a) Kondisi Tempat Penampungan Sampah Di Taman Bunga Benteng .....	42
Gambar 4. 6 (b) Kondisi Tempat Penampungan Sampah Di Taman Ayek Lematang .....	42
Gambar 4. 6 (c) Kondisi Tempat Penampungan Sampah Di TMC Benteng .....	42
Gambar 4. 6 (d) Kondisi Tempat Penampungan Sampah Di Waterboom Wahana Alam .....	42
Gambar 4. 7 (a) Kondisi Fisik Saluran Pembuangan Limbah Cair Di Taman Ayek Lematang .....	45
Gambar 4. 7 (b) Kondisi Fisik Saluran Pembuangan Limbah Cair Di Tmc Benteng .....	45
Gambar 4. 7 (c) Kondisi Fisik Saluran Pembuangan Limbah Cair Di Taman Bunga Benteng Indah.....	46
Gambar 4. 7 (d) Kondisi Fisik Saluran Pembuangan Limbah Cair Di Waterboom Wahana Alam .....	46
Gambar 4. 8 (a) Kondisi Sarana Cuci Tangan Di Tmc Benteng.....	50
Gambar 4. 8 (b) Kondisi Sarana Cuci Tangan Di Taman Bunga Benteng Indah .	50
Gambar 4. 8 (c) Kondisi Sarana Cuci Tangan Di Waterboom Wahana Alam .....	50
Gambar 4. 9 (a) Kondisi Toilet Di Taman Ayek Lematang .....	55
Gambar 4. 9 (b) Kondisi Toilet Di Tmc Benteng .....	55



Gambar 4. 9 (c) Kondisi Toilet Di Taman Ayek Lematang .....	55
Gambar 4. 7 (d) Kondisi Toilet Di Waterboom Wahana Alam .....	46
Gambar 4.10 (a) Tata Tertib New Normal Yang Ada Di Taman Bunga Benteng Indah .....	61
Gambar 4.10 (b) Contoh Kerumunan Yang Ada Di Tempat Wisata.....	61
Gambar 4.10 (c) Contoh Pengunjung Tidak Menjaga Jarak Dan Tidak Memakai Masker .....	61
Gambar 4.10 (d) Contoh Pekerja Tidak Memakai Masker Saat Bekerja.....	63

## DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Coronavirus Disease
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
WHO	: World Health Organizatoin

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam Informan Kunci

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam Informan Biasa Pekerja

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam Informan Biasa Pengunjung

Lampiran 5 Lembar Observasi Penelitian

Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi

Lampiran 7 Matriks Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Kode Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Lahat

lampiran 11 Informed Consent Yang Telah Di Isi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sanitasi menjadi permasalahan di bermacam bagian dunia, *World Health Organization* (WHO) menjelaskan jika buruknya akses terhadap sarana sanitasi lingkungan berkaitan erat dengan penularan bermacam penyakit menular seperti kolera, diare, disentri, hepatitis A. (Fadly and Anwar, 2017)

Indonesia masih tercatat sebagai negara dengan urutan ke 2 untuk sanitasi terburuk setelah India. Kasus sanitasi di Indonesia berupa permasalahan buang air besar sembarangan. (Ardillah et al., 2021). Menurut *United States Agency for International Development* (USAID) dan *Indonesia Urban Water Sanitation and Hygiene* (IUWASH) Indonesia masih menjadi urutan diakhir diantara kawasan ASEAN untuk permasalahan air serta sanitasi di perkotaan, data menunjukkan bahwa hanya 33 % masyarakat perkotaan yang mendapatkan akses air perpipaan. Serta juga Menurut Badan Pusat Statistik 2019, diperkirakan 13% masyarakat di kota masih mengimplementasikan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS). (Suryani, 2020)

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan penemuan wabah baru, yang bernama *Coronavirus Disease* (COVID- 19) yang mengkontaminasikan sebagian besar negara di dunia. *World Health Organization*(WHO) sejak Januari 2020 menyatakan bahwa dunia dalam keadaan emergensi global dan menjadi pandemi akibat virus ini. (Syauqi, 2020)

Masa pandemi COVID-19 ini berkaitan dengan sanitasi dimana sanitasi merupakan hak asasi manusia yang didapatkan oleh semua kalangan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari setiap masyarakat yang mendapatkan akses sanitasi yang terjangkau serta aman dan juga cukup. Menurut *United Nations International Children's Emergency* (UNICEF) dan *World Health Organization*(WHO) menyatakan bahwa sanitasi dasar pada masa pandemic COVID-19 ini meliputi air bersih, pembuangan limbah padat, pembuangan limbah cair, toilet dan fasilitas cuci tangan. Dengan adanya penyediaan akses sanitasi ini bisa menjamin lingkungan

bersih ,dengan adanya lingkungan yang terjamin bersih ini akan mampu melindungi kesehatan manusia dari peristiwa penyebaran penularan penyakit. (UNICEF, 2021)

Di era new normal, industri pariwisata menggambarkan sektor jasa dengan tingkatan perkembangan cukup pesat di dunia serta sudah menjadi pelopor dalam perkembangan ekonomi di suatu negara pengambilan visa, memberikan lapangan pekerjaan baru serta berupaya pembangunan infrastruktur. (Sugihamretha, 2021). Indonesia, negara kepulauan terbesar di dunia yang mempunyai macam pariwisata seperti wisata alam, sosial, Selain pesona alam yang indah, Indonesia juga kaya budaya di lihat dari warisan peninggalan sejarah, berbagai macam kesenian daerah yang dapat memikat hati para wisatawan. Hal inilah yang menjadikan Indonesia jadi salah satu tujuan negara wisata.(Marinda and Ardillah, 2019)

Kabupaten di Sumatera Selatan, yang menyimpan potensi wisata alam atau wisata buatan memiliki daya tarik kuat yaitu Kabupaten Lahat. Berdasarkan data sistem informasi Data Objek Dan Daya Tarik Wisata Tahun 2020,Kabupaten Lahat memiliki sebanyak 81 tempat destinasi tempat wisata dengan kriteria wisata alam dan wisata buatan. Hal ini yang menjadikan Kabupaten Lahat sebagai Kabupaten terbanyak kedua dengan destinasi tempat wisata di Sumatera Selatan. Tempat wisata yang banyak diminati masyarakat adalah wisata dengan banyak tempat berfoto dengan suasana alam yang asri. Di Kabupaten Lahat sendiri tempat wisata yang banyak diminati oleh masyarakat lokal yaitu Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam. Wisata ini merupakan wisata yang memanfaatkan tempat-tempat untuk berfoto dengan memanfaatkan suasana air yang asri.

Banyaknya aktivitas pengunjung atau wisatawan pastinya ini akan membuat tempat wisata sebagai tempat timbulnya penularan penyakit lewat media sentuhan, makanan, minuman, udara maupun air bagi para pengunjung atau wisatawan. Untuk mencegah terjadinya penularan penyakit perlu adanya pengecekan serta pengawasan yang dapat dilakukan di tempat umum dengan spesifikasi masyarakat ramai seperti kawasan wisata

Berlandaskan uraian pada di atas, maka perlu dilakukan kajian tentang mengenai Sanitasi Lingkungan dan Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat

Pariwisata yang Ada di Kecamatan Lahat Selatan yaitu Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari *survey* yang telah dilakukan pada kawasan wisata Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam, diketahui bahwa pada kenyataannya masih kurangnya fasilitas sanitasi di tempat wisata, seperti kurangnya akses air bersih yang mudah dicapai, tidak ada pemisah antara tempat penampungan sampah organik, anorganik, B3, sarana fasilitas tempat cuci tangan yang tidak lengkap, pekerja dan pengunjung tidak menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih serta aturan dari pihak pengelola tempat wisata mengenai penerapan protokol kesehatan yang belum jelas menyebabkan para pengunjung sulit untuk mematuhi aturan protokol kesehatan sehingga penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) bisa terjadi. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah “Bagaimana kondisi fasilitas sanitasi lingkungan dan protokol kesehatan di tempat pariwisata yang ada di Kecamatan Lahat selatan yaitu Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengkaji kondisi sarana sanitasi lingkungan dan Protokol Kesehatan Kesehatan di Tempat-Tempat Pariwisata Kecamatan Lahat Selatan Selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19).

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis mengenai kondisi air bersih di tempat-tempat pariwisata Kecamatan Lahat Selatan
2. Menganalisis mengenai sarana tempat penampungan sampah (kotak sampah ) di tempat-tempat pariwisata Kecamatan Lahat Selatan
3. Menganalisis kondisi saluran pembuangan air limbah di tempat-tempat pariwisata Kecamatan Lahat Selatan
4. Menganalisis ketersediaan dan kelengkapan fasilitas cuci tangan di tempat-tempat pariwisata Kecamatan Lahat Selatan

5. Menganalisis kondisi toilet di tempat-tempat pariwisata Kecamatan Lahat Selatan
6. Menganalisis perilaku pengelola, karyawan dan pengunjung tempat-tempat pariwisata di Kecamatan Lahat Selatan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Peneliti memperoleh ilmu tambahan dari penelitian, pengetahuan dalam menulis peneliti tentang Penerapan Sanitasi Lingkungan dan Protokol Kesehatan di Tempat-Tempat Pariwisata Kecamatan Lahat Selatan Selama Masa Pandemi COVID-19 dan juga peneliti dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan semasa kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

##### **1.4.2 Bagi Pemilik Tempat wisata**

Sebagai informasi serta masukan untuk dapat mempertimbang dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan sanitasi di tempat-tempat pariwisata Kecamatan Lahat Selatan khususnya Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam.

##### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian digunakan menjadi informasi tambahan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian selanjutnya mengetahui kondisi fasilitas sanitasi yang ada dan penerapan protokol kesehatan yang ada di tempat-tempat pariwisata Kecamatan Lahat Selatan khususnya Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Materi**

Penelitian ini untuk mengkaji lebih sanitasi lingkungan dan penerapan protokol kesehatan yang ada di Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam.

##### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 di Kecamatan Lahat Selatan.

### **1.5.3 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di empat tempat wisata yang ada di Kecamatan Lahat Selatan khususnya yaitu Taman Ayek Lematang, TMC Benteng, Taman Bunga Benteng Indah dan Waterboom Wahana Alam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apelabi, M. M. & Rostina, R. 2021. Peruh Proses Biofilter Aerob Anaerob Terhadap Penurunan Kadar Bod Pada Limbah Cair Rumah Tangga (Studi Literatur)Nga. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21, 104-111.
- Ardillah, Y. & Nopitrisari, D. 2021. Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20.
- Ardillah, Y., Septiawati, D. & Windusari, Y. 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20, 1-11.
- Ashlihah, A., Saputri, M. M. & Fauzan, A. 2020. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Organik Menjadi Pupuk Kompos. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 30-33.
- Athena, A., Laelasari, E. & Puspita, T. 2020. Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19, 1-20.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., et al. 2020. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3.
- Bagiastra, I. K. & Damayanti, S. L. P. 2020. Ketersediaan Dan Pengelolaan Toilet Umum Di Obyek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pariwisata. *Media Bina Ilmiah*, 15, 4605-4614.
- Barang, M. H. D. & Saptomo, S. K. 2019. Analisis Kualitas Air Pada Jalur Distribusi Air Bersih Di Gedung Baru Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 4, 13-24.
- Celesta, A. G. & Fitriyah, N. 2019. Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Payaman Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 83-90.
- Darmalaksana, W. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

- Dongoran, H. S., Harahap, R. H. & Tarigan, U. 2018. Implementasi Peraturan Walikota Medan Tentang Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Kebersihan Dan Bank Sampah. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 8, 47-64.
- Fadly, M. & Anwar, N. M. 2017. Kualitas Sanitasi Rumah Makan Dan Restoran Di Objek Wisata Pantai Losari Kota Makassar. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin. E-Journal on-line. Melalui <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/24707>*.
- Fatoni, N., Imanuddin, R. & Darmawan, A. R. 2017. Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17, 83-96.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., et al. 2020. Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40, 119-129.
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., et al. 2020. Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565-572.
- Hasma, H., Musfirah, M. & Rusmalawati, R. 2021. Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10, 356-363.
- Hendra, Y. 2016. Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah Di Indonesia Dan Korea Selatan: Kajian 5 Aspek Pengelolaan Sampah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 7, 77-91.
- Hendrasari, R. S. Studi Peningkatan Kebutuhan Air Bersih Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 2020.
- Hermawan, I. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, Hidayatul Quran.
- Ikhtiar, M. 2017. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Isbaniah, F. 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).
- Juwono, K. F. & Diyanah, K. C. 2021. Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Sampah Medis Dan Non Medis) Di Kota Surabaya Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20, 12-20.

- Karo, M. B. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 2020. 1-4.
- Larasati, A. L. & Haribowo, C. 2020. Penggunaan Desinfektan Dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5, 137-145.
- Ma'arif Al Ghaffar, Z. 2021. Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*, 1, 13-19.
- Marinda, D. & Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89-97.
- Mekarisce, A. A. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12, 145-151.
- Paulus, M. F. E. U. S., Paulus, R. O. V. U. S., Santu, R. A. N. P. U., et al. 2021. Penggunaan Toilet Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan.
- Purnama, D. D., Yuhanah, T. & Iduwin, T. 2018. Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk Kompos Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Akan Manfaat Pengelolaan Sampah Di Pasar Madrasah. *Terang*, 1, 41-50.
- Putro, B., Furqon, M. T. & Wijoyo, S. H. 2018. Prediksi Jumlah Kebutuhan Pemakaian Air Menggunakan Metode Exponential Smoothing (Studi Kasus: Pdam Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Qomariah, N. & Nursaid, N. 2020. Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1, 43-55.
- Rachman, M. F., Kusumaningrum, R. & Khomsatun, K. 2018. Studi Pengelolaan Sampah Di Pasar Sayur Dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 37, 70-75.
- RI, K. 2019. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk. 01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian.,

2019 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk. 01.07. Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease, 2020.

- Rijali, A. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17, 81-95.
- Risnawaty, G. 2016. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4, 70-81.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Deepublish.
- Sari, D. P. & Sholihah'Atiqoh, N. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10, 52-55.
- Sari, M. & Huljana, M. 2019. Analisis Bau, Warna, Tds, Ph, Dan Salinitas Air Sumur Gali Di Tempat Pembuangan Akhir. *ALKIMIA: Jurnal Ilmu Kimia dan Terapan*, 3, 1-5.
- Sari, P., Nurjazuli, N. & Sulistyani, S. 2017. Analisis Hubungan Dan Sanitasi Dengan Keberadaan Coliform Fecal Pada Handle Pintu Toilet Di Tempat-Tempat Umum Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 3, 777-786.
- Souisa, G. V. & Janwarin, L. M. Y. 2018. Kualitas Sumur Gali Di Dusun Wahakaim. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2, 612-621.
- Subuh, R. D. & Soamole, F. 2021. Fasilitas Sanitasi Pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tékstual*, 19, 20-30.
- Sugihamretha, D. G. 2021. Respon Kebijakan Covid-19: Merger Bumn Transportasi Dan Pariwisata Untuk Mengatasi Kontraksi Ekonomi Di Masa Pandemi. *Bappenas Working Papers*, 4, 138-166.
- Sugiyono, P. 2017. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sukawana, I. & Sukarja, I. M. 2021. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Mawang Kelod Dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 Di Tempat Umum Bulan September 2020. *Community Publ Nurs*, 9, 204-10.

- Sulistia, S. & Septisya, A. C. 2020. Analisis Kualitas Air Limbah Domestik Perkantoran. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 12.
- Sumpala, A. G. T. 2022. Analisis Kuantitas Dan Kualitas Kebutuhan Air Bersih Dan Alternatif Penyediaan Pada Kawasan Wisata Pantai Bira. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6, 1817-1824.
- Suryani, A. S. 2020. Pembangunan Air Bersih Dan Sanitasi Saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11, 199-214.
- Sutrisnawati, N. K. & Purwahita, A. R. M. 2018. Fenomena Sampah Dan Pariwisata Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9, 49-56.
- Syauqi, A. 2020. Jalan Panjang Covid19. *JKUBS*, 1, 1-19.
- UNICEF, P. S. W. d. 2021. Air, Sanitasi, Higiene, Dan Pengelolaan Limbah Yang Tepat Dalam Penanganan Wabah Covid-19 Di Terjemahkan.
- Wati, M. R. 2022. Hubungan Penyediaan Fasilitas Dengan Perilaku Cuci Tangan Pada Remaja Awal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 123-129.
- Zellatifanny, C. M. & Mudjiyanto, B. 2018. Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 1, 83-90.